



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

Growing Up Films didirikan pada 1 Januari 2013. Berlokasi di Jalan Brawijaya 1B no. 88 Kebayoran, Jakarta Selatan dan didirikan oleh Yonpet Derusti sebagai *Executive Producer*. Sebelum akhirnya mendirikan rumah produksi ini, beliau bekerja sebagai *In House Producer* di Inno Maleo Films selama beberapa tahun. Setiap *project* yang dieksekusi dilakukan secara profesional dan memiliki relasi yang baik dengan banyak *agency*.

Rumah produksi ini melayani berbagai macam produk iklan atau jasa komersial yang beragam, dari jenis produk makanan, minuman, produk kesehatan, hingga jasa penerbitan seperti : Ice Cream Campina, Penerbit Buku Erlangga, Extra Joss, Sambal ABC, Bintang Toedjoe Masuk Angin, dan masih banyak iklan yang telah dihasilkan.



Gambar 2.1 Screenshot TVC Bintang Toedjoe Masuk Angin

Dilihat dari banyaknya iklan dan klien yang cukup besar, maka rumah produksi ini terbilang terpercaya di kalangan klien maupun *agency* untuk memproduksi iklan dengan hasil yang profesional. Kepercayaan ini yang membuat

Growing Up Films tetap meningkatkan kualitas setiap *project* yang diterima. Dalam hal ini terlihat bagaimana perusahaan merancang logo rumah produksinya beserta visi dan misinya.

### 2.1.1 Logo Perusahaan

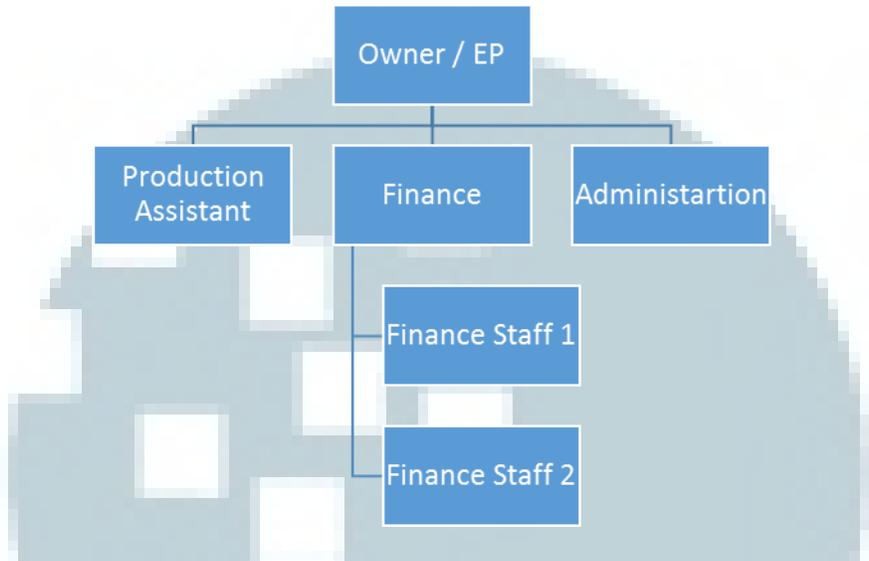


*Gambar 2.2 Logo Growing Up Films*

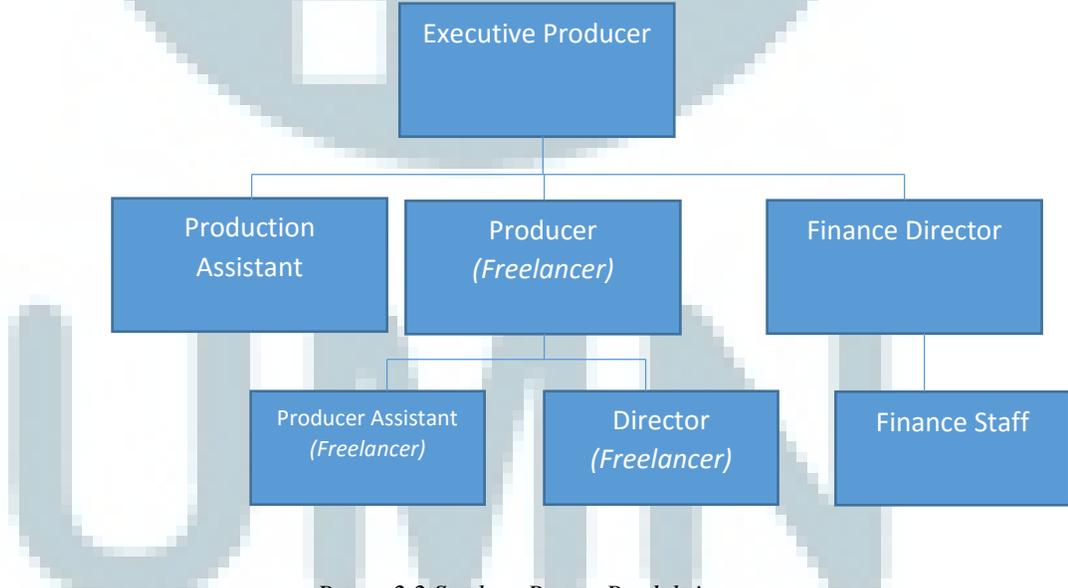
Logo Growing Up Films memiliki pengertian agar rumah produksi ini dapat tumbuh, berkembang dan tidak berhenti di satu titik saja. Dalam logo ini digambarkan sebagai pohon dengan warna hijau agar terus dapat berkembang menjadi perusahaan yang dikenal oleh masyarakat dengan karya yang dihasilkan dan dapat tumbuh dengan daun yang rindang agar perusahaannya dapat berkualitas dengan ide-ide baru namun tidak menjadi tinggi hati dari perusahaan lainnya.

Terlihat juga akar yang menjalar memberi pengertian akan kekompakkan yang terjalin dalam rumah produksi Growing Up Films. Makna tersebut yang selalu ditanamkan oleh perusahaan dalam membawa rumah produksinya mejadi sebuah perusahaan yang selalu terpercaya dan dikenal oleh masyarakat luas terutama dalam kalangan pengiklan dan juga *agency* lainnya.

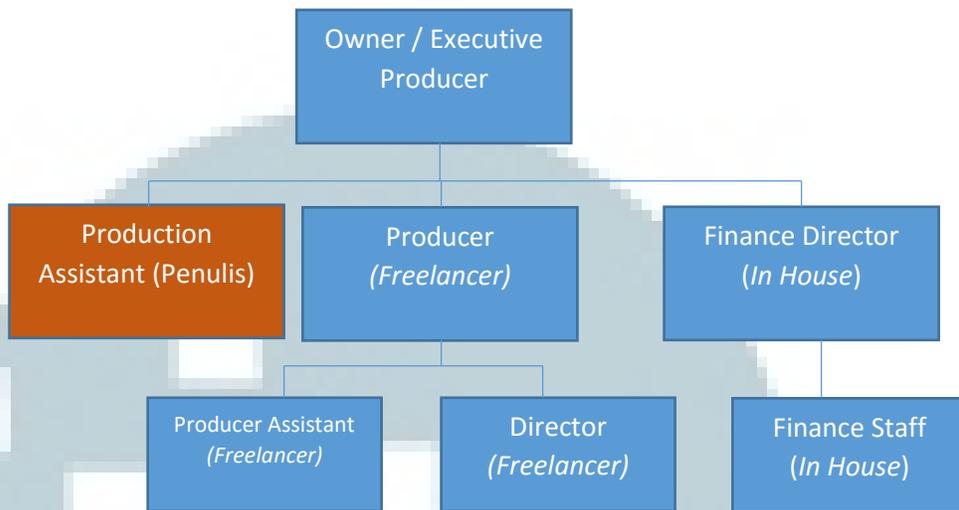
**2.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan**



*Bagan 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan*



*Bagan 2.2 Struktur Proses Produksi*



Bagan 2.2 Struktur Proses Produksi Penulis

Dalam struktur organisasi rumah produksi Growing Up Films terlihat sangat sederhana, ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari tidaklah berat dan tidak membutuhkan banyak tenaga kerja.

*Owner* atau pemilik perusahaan setiap harinya berusaha mencari informasi mengenai *project* iklan oleh *agency*. Saat *agency* melakukan pemanggilan terhadap beberapa rumah produksi terpilih, saat itulah disebut dengan tahap *pitching* atau tender. Dalam proses ini seorang *owner* perusahaan berada di posisi *Executive Producer*.

*Production Assistant* dimana penulis berada di divisi ini menyusun poin-poin yang akan dipresentasikan kepada *client* dan *agency* pada saat *meeting*. Seorang asisten produksi terlibat dari proses pra produksi seperti pembuatan *booklet*, *shooting board*, dan pemanggilan kru utama produksi, kemudian produksi yang mengkoordinir setiap divisi ketika di lapangan, hingga proses pasca produksi yang menjadi seorang asisten produser selama proses pengeditan gambar.

*Finance* atau bagian keuangan setiap hari bekerja menyusun keuangan dari setiap *project* yang telah dilaksanakan ataupun yang sedang dalam proses produksi baik kas keluar ataupun masuk serta pengurusan pajak yang dibantu dengan dua staf lainnya.

*Administration* merupakan staf yang bertugas mengurus surat-surat keluar dan masuk ke rumah produksi, bisa berupa *invoice* (tagihan) dan surat pernyataan lulus sensor.

## **2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi**

Rumah produksi Growing Up Films sedikit berbeda dengan rumah produksi lainnya karena tidak memiliki banyak pekerja tetap, hal ini dikarenakan *project* yang didapatkan tidak menentu. Biasanya pihak terkait dalam bidang produksi seperti produser, sutradara, *art*, dan sebagainya merupakan *freelancer* atau pihak yang dipanggil oleh Growing Up Films untuk melakukan *project* tersebut.

Perusahaan memiliki Production Assistan utama yang dalam praktek kerja magang ini penulis berada di posisi dan tugas yang sama membantu Production Assistant utama pada setiap pekerjaan yang dilakukan. Tugas pertama seorang asisten produksi dalam rumah produksi Growing Up Films adalah mencari *showreel* yang nantinya akan digunakan dalam tahap *pitching*.

Pada tahap *pitching*, Yonpet Derusti memperlihatkan *showreel* yang berisi portofolio dari seorang sutradara. Setelah melakukan kesepakatan dengan *client* dan *agency*, maka pihak rumah produksi memanggil sutradara terpilih dan sutradara memanggil nama-nama tim yang biasa bekerja dan juga produser yang kemudian mendiskusikan *budget* yang dibutuhkan.

Selama proses produksi, Seorang *owner* atau pemilik perusahaan menjabat sebagai *Executive Producer* yang memimpin tiga orang dengan divisi berbeda yaitu *Production Assistant*, *Producer*, dan *Finance Director*.

*Production Assistant* dimana penulis berada, selama proses produksi bekerja bersama dengan *Producer* dan *Finance Director*. Dalam hal ini seorang asisten produksi juga memiliki tugas khusus antara lain melakukan survei lokasi *shooting*, mengkoordinir *talent agent* selama proses *casting*, dan memasukkan semua data kedalam *booklet* yang akan digunakan selama proses *meeting*.

Ketika *producer* bekerja dengan pihak rumah produksi, seorang produser menghubungi kru lain seperti asisten produser, dan sutradara yang semuanya merupakan *freelancer*.

*Finance Director* atau direktur keuangan di Growing Up Films bekerja mengurus semua hal yang berhubungan dengan keuangan, seperti dana selama proses produksi, pembayaran kru, talent, dan *fee shooting* kepada staf kantor. Tidak hanya itu selama proses produksi, seorang *Finance Director* dibantu dengan staf keuangan lainnya untuk membantu mengurus keuangan seperti keuangan selama produksi dan pengurusan pembayaran biaya administrasi lain yang sudah dibagi tugasnya kepada setiap staf.

UMMN